

Pengaruh Model *Contextual Teaching and Learning* Berbasis Proyek Terhadap Sikap Gotong Royong Siswa Sekolah Dasar

Oleh:

Nur Fadiyah Faiz (228620600076)

Dosen Pembimbing

Dr. Supriyadi, m.Pd.I.

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2026

Pendahuluan

- Sikap gotong royong merupakan sikap sosial yang penting dikembangkan pada siswa sekolah dasar karena mendukung kemampuan bekerja sama dalam menyelesaikan tugas kelompok.
- Berdasarkan hasil observasi di kelas II SDN Barengkrajan 1, ditemukan beberapa siswa yang masih bergantung pada teman yang lebih aktif dalam kegiatan kelompok dengan belum adanya inisiatif membantu menyelesaikan tugas bersama.
- Model *Contextual Teaching and Learning (CTL)* berbasis proyek dipilih sebagai solusi karena dapat mengaitkan pembelajaran dengan kehidupan nyata dan mendorong sikap gotong royong antar siswa.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Rumusan Masalah:

Apa pengaruh penerapan model Contextual Teaching and Learning berbasis proyek terhadap sikap gotong royong siswa SDN Barengkerajan 1?

Tujuan Penelitian:

Menganalisis pengaruh penerapan model Contextual Teaching and Learning berbasis proyek terhadap sikap gotong royong siswa SDN Barengkerajan 1.

Metode

- Pendekatan Penelitian** : Kuantitatif
- Jenis Penelitian** : *Pre-Experimental Design*
- Desain Penelitian** : *One-Group Pretest-Posttest Design*
- Tempat Penelitian** : SDN Barengkrajan 1
- Subjek Penelitian** : 21 Siswa Kelas II B
- Teknik Pengumpulan Data:** Angket (kuesioner)
- Teknik Analisis Data** : Uji Normalitas, uji hipotesis, uji effect size (Cohen's d)

Hasil

Uji Validitas

- Menggunakan korelasi Product Moment Pearson
- Butir valid: 14 item (r hitung $>$ r tabel)

Uji Reliabilitas

- Menggunakan Cronbach's Alpha
- Nilai $\alpha = 0.874$
- Kriteria: $\alpha > 0,70 \rightarrow$ **Reliabel**

Tabel 1. Hasil Uji Reliabilitas)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
0.874	14

Hasil

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas (*Shapiro-Wilk*)

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PRETEST	0.126	21	.200	0.957	21	0.466
POST TEST	0.209	21	0.018	0.932	21	0.152

Uji normalitas dilakukan menggunakan Shapiro-Wilk pada data pretest dan posttest. Berdasarkan hasil pada tabel 2, menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0.466 untuk pretest dan 0.152 untuk posttest, dimana keduanya lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, data berdistribusi normal. Hal ini menunjukkan bahwa data telah memenuhi asumsi untuk dilakukan uji hipotesis parametrik.

Hasil

Tabel 3. Hasil Uji Hipotesis (*Paired Samples T-Test*)

Paired Samples Test									
		Paired Differences					t	df	Sig. (2-tailed)
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower	Upper			
Pair 1	PRE TEST - POST TEST	-3.71429	5.71089	1.24622	-6.31385	1.11472	-2.980	20	0.007

Berdasarkan hasil uji *Paired Sample T-test*, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,007 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest. Nilai selisih rata-rata sebesar -3,714 menunjukkan bahwa nilai posttest lebih tinggi dibandingkan pretest, sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan setelah diberikan perlakuan.

Hasil

Perhitungan Uji Cohen's d, sebagai berikut :

$$d = (\text{Mean Posttest} - \text{Mean Pretest}) / \text{SD}$$

$$d = (58,14 - 54,43) / 4,831$$

$$d = 3,71 / 4,831$$

$$d = \mathbf{0,768}$$

$$\text{SD} = \sqrt{(\text{SD}_1^2 + \text{SD}_2^2) / 2}$$

$$\text{SD} = \sqrt{(5,297^2 + 4,316^2) / 2}$$

$$\text{SD} = \sqrt{(28,058 + 18,628) / 2}$$

$$\text{SD} = \sqrt{46,686 / 2}$$

$$\text{SD} = \sqrt{23,343}$$

$$\text{SD} = 4,831$$

Uji *effect size* menggunakan Cohen's d dilakukan untuk mengetahui besar pengaruh perlakuan yang diberikan. Perhitungan dilakukan dengan membandingkan selisih rata-rata pretest dan posttest terhadap standar deviasi (SD). Adapun kriteria interpretasi Cohen's d yaitu: efek kecil ($0,2 < d \leq 0,5$), efek sedang ($0,5 < d \leq 0,8$), dan efek besar ($d > 0,8$). Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai Cohen's d sebesar 0,768 yang berada pada kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbasis proyek memberikan pengaruh terhadap peningkatan sikap gotong royong siswa.

Pembahasan

- Penerapan model CTL berbasis proyek terbukti meningkatkan sikap gotong royong siswa, ditunjukkan dari kenaikan rata-rata nilai 54.43 menjadi 58.14 dan hasil uji paired samples t-test dengan nilai signifikansi sebesar $0,007 < 0,05$ yang berarti terdapat perbedaan signifikan. Nilai Cohen's d sebesar 0,768 termasuk dalam kategori sedang juga menunjukkan bahwa pengaruh tidak hanya signifikan secara statistik, tetapi juga cukup kuat dalam praktik pembelajaran
- Peningkatan ini terjadi karena pembelajaran CTL berbasis proyek menghadirkan pengalaman belajar yang kontekstual dan bermakna, di mana siswa terlibat langsung dalam kegiatan kolaboratif. Kegiatan proyek seperti pembuatan kolase menjadi media yang mendorong terbentuknya interaksi sosial, koordinasi, pembagian peran, serta kepedulian antar anggota kelompok. Dengan demikian, pembelajaran yang mengaitkan materi dengan kehidupan nyata dan menekankan kerja sama kelompok terbukti mampu mengoptimalkan keterlibatan siswa sekaligus memperkuat perkembangan sikap gotong royong secara lebih nyata

Temuan Penting Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, bahwa penerapan model Contextual Teaching and Learning (CTL) berbasis proyek berpengaruh signifikan terhadap peningkatan sikap gotong royong siswa kelas II B SDN Barengkrajan 1. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai rata-rata pretest sebesar 54.43 menjadi 58.14 untuk nilai rata-rata posttest setelah diberikannya perlakuan menggunakan penerapan model CTL berbasis proyek. Pernyataan ini juga bisa diperkuat dengan melihat hasil uji paired sample t-test yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,007 lebih kecil dari 0.05. oleh karena itu, model CTL berbasis proyek efektif dalam membantu meningkatkan sikap gotong royong siswa melalui kegiatan pembelajaran secara berkelompok. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model CTL berbasis proyek memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap sikap gotong royong siswa dengan nilai effect size Cohen's d sebesar 0,768 yang berada pada kategori sedang. Oleh karena itu, model CTL berbasis proyek dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran untuk meningkatkan sikap gotong royong siswa sekolah dasar.

Manfaat Penelitian

Model CTL berbasis proyek kolase ekologis dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran untuk meningkatkan sikap gotong royong siswa sekolah dasar. Penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi bagi guru kelas rendah untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka dalam menumbuhkan sikap gotong royong siswa sekolah dasar.

Refrensi

- [1] D. Arpanti, J. Jusmawati, A. M. Iskandar, and R. Supardi, “Profil Pelajar Pancasila Berbasis Kurikulum Merdeka Untuk Membentuk Karakter Gotong Royong Peserta Didik,” *J. Ilm. Profesi Pendidik.*, vol. 8, no. 4, pp. 2566–2572, 2023, doi: 10.29303/jipp.v8i4.1403.
- [2] M. P. Sihombing, E. Sirait, and S. Sitohang, “Pengaruh Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PKN Kelas III di SD Negeri 124385 Jl . Sawi Pendidikan Guru Sekolah Dasar , Universitas HKBP Nommensen Pematang Siantar , Indonesia Pend,” vol. 1, no. 1, pp. 43–52, 2024.
- [3] H. Mashudi, *Contextual Learning and Teaching*. 2024. doi: 10.1007/978-3-031-23161-2_300273.
- [4] S. Safaat, Y. U. Witak, and S. Alibowo, “Pengaruh Metode Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Hasil belajar PKN Materi Pola Hidup Gotong Royong pada Siswa Kelas IV SDN Sunter Jaya 07,” *J. Inov. Pendidik. MH Thamrin*, vol. 7, no. 2, pp. 158–168, 2023, doi: 10.37012/jipmht.v7i2.2038.
- [5] M. Syafi’aturrosyidah, T. R. Z. Ningtyas, and Z. Zumaroh, “Implementasi Model Pembelajaranctl (Contextual Teaching And Learning) Dalam Pembelajaran Pkn Jenjang Pendidikan Dasar,” *J. Prim. (Kajian Ilmu Pendidik. Dasar dan Humaniora)*, vol. 3, no. 2, pp. 42–53, 2022.
- [6] M. Putri, N. Azzahra, and W. D. Lestari, “Inovasi Sumber Belajar Berbasis Proyek (Project Based Learning) dalam Meningkatkan Keterampilan Kreatif dan Kolaboratif di Salahsatu SDN Kabupaten Bogor,” vol. 3, pp. 1466–1478, 2024.

